BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Informasi klien didapatkan melalui pengkajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada klien dan keluarga, sedangkan data sekunder diperoleh pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Biodata terkait ibu “ND” dan keluarga penulis dapatkan saat melakukan kunjungan ke rumah klien pada tanggal 24 Desember 2019. Adapun data yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

1. **Data Subjektif** (Tanggal 24 Desember 2019 pukul 11.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “ND”	Bp. “NS”
Umur	: 27 tahun	32 tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Pegawai Restoran
Penghasilan	: -	Rp. 2.500.000
Alamat Rumah	: Jalan Subak Dalem Gg.XIV	No.6, Denpasar Utara
Telepon	: 085238886xxx	
Jaminan Kesehatan	: Umum	Umum

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu pertama kali menstruasi umur 14 tahun, siklus haid teratur yaitu sekali dalam satu bulan dan lama haid selama 3-4 hari. Setiap hari selama haid mengganti pembalut 1-2 kali, kondisi pembalut pada hari pertama haid tidak penuh, hari kedua penuh, sedangkan hari ketiga sudah tidak penuh lagi. Saat haid ibu tidak mengalami nyeri di bagian perut bagian bawah. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya (HPHT) pada tanggal 22 Mei 2019. Tapsiran Persalinan (TP) yaitu pada tanggal 29 Februari 2020.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu menikah 1 kali dengan status perkawinan sah agama dan catatan sipil pada umur 18 tahun dan suami umur 23 tahun. Lama pernikahan ibu saat ini yaitu 9 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ini merupakan kehamilan ibu yang kedua, dimana anak pertama lahir pada tanggal 19 Februari 2011 lahir secara normal ditolong oleh Bidan dengan jenis kelamin laki-laki, dan berat lahir 3400 gram. Ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan menyusui ± selama dua tahun. Selama proses persalinan dan masa nifas yang dialami tidak ada tanda bahaya seperti preeklamsia ataupun perdarahan.

f. Riwayat hamil ini dan Ictisar pemeriksaan sebelumnya

Ibu mengatakan ini kehamilan yang kedua dan ibu tidak pernah mengalami keguguran. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Keluhan yang pernah dialami ibu selama kehamilan trimester I adalah

mual di pagi hari, namun tidak sampai menganggu aktivitas ibu. Trimester II ibu mengalami keluhan nyeri simpisis. Berdasarkan dokumentasi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ibu pernah melakukan ANC sebanyak enam kali. Ibu sudah melakukan pemeriksaan satu kali di Puskesmas Denpasar Utara, empat kali di PMB "D" dan satu kali di Dokter SpOG. Status imunisasi ibu TT5. Hasil pemeriksaan kehamilan ibu "ND" diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4

Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "ND" umur 27 tahun

Tgl	**Tempat**	**Keluhan**	**Hasil Pemeriksaan**	**Diagnosis**	**Terapi dan KIE yang diberikan**
1	2	3	4	5	6
1/8/ 2019	PMB "D"	Nyeri Simpisis	TD: 100/60 mmHg BB: 65 Kg, TB: 152 cm, Lila: 30 cm, TFU: 2 jari diatas simfisis, tidak ada odema pada ekstremitas	G2P1001 UK 12 minggu	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi yang baik 3. Diberikan Tablet tambah (SF) darah 1x 200 mg tablet/hari dan kalsium 1x 500 mg tablet/hari

1	2	3	4	5	6
					4. KIE baca buku halaman 1-7 tentang perawatan kehamilan sehari-hari 5. Kontrol ulang 1 bulan lagi pada tanggal 9-9-2019.
10/9/2019	PMB "D"	Nyeri Simpisis sejak usia kehamilan 12 minggu	TD: 110/70 mmHg BB: 69,5 Kg, TFU: ½ pusat sympisis, DJJ: 136 kali/menit teratur. Tidak ada odema pada ekstremitas	G2P1001 UK 15 minggu 6 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE istirahat yang cukup 3. KIE pemenuhan nutrisi 4. Diberikan Tablet tambah (SF) darah 1x 200 mg tablet/hari dan Kalsium 1x 500 mg tablet/hari 5. KIE ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium

1	2	3	4	5	6
					6. KIE baca buku halaman 1-7 tentang periksa dan perawatan ibu hamil 7. Kontrol ulang satu minggu lagi di Puskesmas III Denpasar utara
21/9/2019	Puskesmas III Denpasar Utara	Nyeri Simpisis sejak usia kehamilan 12 minggu	TD: 110/60 mmHg BB: 68,5 Kg, TFU: 3 jari bawah pusat, DJJ: 142 kali/menit teratur, Golongan darah : B, HB: 11 g/dl, PPIA: NR, TPHA: NR, Glukosa Urine: Negatif, Protein Urine: +1, HBsAg : NR	G2P1001 UK 17 minggu 3 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE pemenuhan nutrisi 3. KIE pola istirahat 4. KIE hasil lab 5. KIE baca buku halaman 1-9 6. KIE ibu untuk melakukan USG 7. Terapi lanjut 8. Kontrol satu minggu lagi, tanggal 23-10-2019

1	2	3	4	5	6
11/11/2019	PMB “D”	Nyeri Simpisis sejak usia kehamilan 12 minggu	TD: 100/60 mmHg, BB: 72 Kg,TFU: 2 jari atas pusat, DJJ: 140 kali/menit teratur. Tidak ada odema pada ekstremitas	G2P1001 UK 24 minggu 5 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE nutrisi 3. KIE pola istirahat yang baik 4. KIE tanda bahaya kehamilan 5. Diberikan Tablet tambah (SF) darah 1x 200 mg tablet/hari dan Kalsium 1x 500 mg tablet/hari 6. KIE baca buku halaman 1-9 7. Kontrol ulang tanggal 4-12-2019 atau swaktu-waktu jika ibu mengalami keluhan
10/12/2019	PMB “D”	Nyeri Simpisis sejak usia	TD: 110/80 mmHg, BB: 75 Kg,TFU: 3 jari atas pusat, DJJ: 145 kali/menit teratur.	G2P1001 UK 28 minggu 6 hari	1. KIE kondisi ibu saat ini 2. KIE nutrisi 3. KIE pola istirahat

1	2	3	4	5	6
		kehamilan 12 minggu	Tidak ada odema pada ekstremitas		4. Diberikan Tablet tambah (SF) darah 1x 200 mg tablet/hari dan Kalsium 1x 500 mg tablet/hari 5. KIE baca buku halaman 1-9 6. Kontrol 1 minggu lagi atau jika ibu mengalami keluhan
24/12/2019	PMB "D"	Ibu mengatakan tidak ada keluhan	TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 20 kali/menit, S: 36,7^0 C. DJJ: 145 kali/menit teratur. Tidak ada odema pada ekstremitas.	G2P1001 UK 30 minggu 6 hari	1. Memberitahu ibu kondisi saat ini 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan Trimester III

1	2	3	4	5	6
					3. Memberikan KIE tentang 4. pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan 5. Memberikan KIE istirahat yang cukup 6. Menyarankan ibu untuk melakukan Cek Laboratoriu 7. Menyarankan ibu untuk menyiapkan persiapan melahirkan
10/01/2020	Dokter "T" SpOG	Ibu datang untuk kontrol hamil dan saat ini tidak ada keluhan	TD: 120/72 mmHg, BB: 77 Kg. USG : Jenis kelamin Laki-laki, posisi janin baik, DJJ : 140 kali/menit, EFW : 3400 gram, air ketuban cukup.	G2P1001 UK 33 minggu 2 hari janin tunggal hidup	1. Kontrol ulang tanggal 24-01-2020

Sumber : Buku KIA Ibu "ND" dan Buku Periksa Dokter SpOG

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya pernah menggunakan alat kontrasepsi KB Suntik 1 bulan selama ±1 tahun, ibu mengalami keluhan haid tidak teratur dan untuk selanjutnya ibu berencana menggunakan KB IUD pasca plasenta.

h. Riwayat penyakit yang pernah di derita Ibu/ Riwayat operasi

Ibu mengatakan pernah mengalami operasi Apendisitis pada tahun 2010, selain itu ibu "ND" tidak memiliki riwayat penyakit lain yang sampai dilakukan pengobatan intensif dan menjalani rawat inap di puskesmas atau rumah sakit. Ibu dan keluarga hanya pernah mengalami sakit seperti demam, batuk, pilek yang hanya membutuhkan pengobatan dari Bidan atau Puskesmas dan memerlukan waktu dua sampai lima hari untuk sembuh.

i. Data Bio, Psikososial, dan Spiritual

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernapas juga tidak ada riwayat sesak napas, asma dan tidak ada dari orang tua dan suami serta orang tua suami yang mengidap asma. Pola makan ibu pada kehamilan sekarang yaitu ibu makan teratur tiga kali sehari. Jenis dan komposisi makanan ibu antara lain satu piring nasi, satu potong daging ayam atau ikan, tempe atau telur, setengah mangkuk sayur, dan buah-buahan. Ibu juga mengkonsusmsi snack di sore hari`. Tidak ada pantangan dan alergi makanan yang dialami ibu. Setiap hari ibu minum air putih sebanyak ± Sepuluh gelas/hari.

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain BAK 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari dengan karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur selama tujuh sampai delapan jam/hari dan tidur siang satu jam/hari. Psikososial penerimaan ibu terhadap kehamilannya

yang sekarang adalah telah direncanakan dan diterima, sosial *support* dari suami, orang tua, mertua, dan keluarga lain serta menjalani rumah tangganya dengan harmonis. Selama menjalani rumah tangganya, ibu selalu berusaha untuk menjaga keharmonisan rumah tangga dengan suami, suami memberikan dukungan dan perhatian seperti selalu mengantar untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya, menyentuh perut ibu, dan melakukan komunikasi dengan janin yang ada di dalam kandungan.

Pengetahuan ibu "ND" yaitu ibu sudah mengetahui pola istirahat, pola nutrisi, kebersihan diri, dan tanda bahaya kehamilan trimester III. Ibu belum mengetahui tentang kelas ibu hamil dan senam hamil, ibu belum pernah mengikutinya. Ibu sudah mengetahui P4K dan ibu sudah menyiapkannya. dbPerencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu:

1) Penolong Persalinan : Bidan
2) Tempat Persalinan : PMB Ni Wayan Darsani, SST
3) Pendamping Persalinan : Suami
4) Dana Persalinan : Umum (Tabungan sudah disiapkan)
5) Transportasi : Sepeda Motor
6) Kontrasepsi pasca Persalinan : KB IUD
7) Pendonor Darah : Orang tua kandung

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data yang telah dilakukan, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu Ibu "ND" umur 27 tahun G2P1001 UK 30 Minggu 6 hari T/H Intrauterine.

Masalah :

1. Ibu belum mengetahui tentang senam hamil dan kelas ibu hamil

C. Hasil Pengumpulan Data/Kegiatan

Setelah usulan laporan tugas akhir ini disetujui penulis akan melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari kegiatan pengumpulan data, konsultasi Laporan Tugas Akhir dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar kasus LTA dan perbaikan Laporan Tugas Akhir dimulai dari bulan Januari 2020 sampai bulan April 2020.

D. Kegiatan yang berkaitan dengan Asuhan Kebidanan

Kegiatan ini dimulai dari Bulan Desember 2019 yang dimulai dari kegiatan penyusunan usulan laporan tugas akhir meliputi penemuan kasus yang akan diasuh, persetujuan pembimbing terhadap kasus yang diasuh, menyusun usulan laporan tugas akhir, dan persiapan pembimbing dan persiapan seminar.

Melalukan konsultasi usulan laporan tugas akhir dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir. Setelah mendapat ijin, penulis akan memberikan asuhan kepada Ibu “ND” dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan dan objektif, merumuskan diagnosis masalah, evaluasi, dan pencatatan dengan metode SOAP sehingga pada bulan Mei 2020 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta perbaikan. Adapun kegiatan yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan pada Ibu "ND" umur 27 tahun Multigravida dari Kehamilan Trimester III sampai 42 hari Masa Nifas

Jadwal Kunjungan	Pemberian Asuhan Pada Kasus
1	2
Pada tanggal 24 Januari 2020	Memberikan Asuhan Kebidanan Trimester III pada ibu "ND": 1. Melakukan kunjungan rumah dan mendampingi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Mengingatkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dan senam ibu hamil. 3. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. 4. Mengingantkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan. 5. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang persiapan persalinan. 6. Mengingatkan kepada ibu tentang asupan nutrisi dan pola istirahat yang cukup.
Pada tanggal 12 Februari 2020	1. Mengingantkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan. 2. Menyarankan kepada ibu untuk jalan-jalan kecil pada pagi hari atau sore hari 3. Menyarankan ibu untuk memantau gerakan janin.

1	2
	4. Mengingatkan kepada ibu tentang nutrisi dan istirahat yang cukup. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang KB pasca persalinan, dan ibu memilih untuk menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.
Pada tanggal 19 Februari 2020	Memberi Asuhan Persalinan Normal: 1. Memberikan KIE kepada ibu tentang relaksasi yang benar. 2. Memberikan KIE kepada ibu untuk tidak mengedan sebelum waktunya. 3. Membimbing suami untuk mengatasi rasa nyeri ibu dengan cara menggosok punggung ibu. 4. Mengingatkan tentang pemenuhan nutrisi. 5. Memberikan asuhan sayang ibu selama proses persalinan. 6. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan, dan kondisi ibu.
Pada tanggal 22 Februari 2020 (KF 1 dan KN 1)	Memberikan asuhan kepada ibu nifas (KF 1) dan Neonatus (KN 1), meliputi: 1. Mengunjungi ibu dan melakukan pereriksaan tanda-tanda vital. 2. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda bahaya masa nifas. 3. Membimbing ibu tentang cara perawatan tali pusat.

1	2
	4. Membimbing ibu tentang cara melakukan pijat bayi. 5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene. 6. Memberikan KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi ibu selama masa nifas. 7. Mengingatkan kepada ibu tentang pemberian ASI secara *on demand* dan tetap memberikan bayi ASI Eksklusif. 8. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel 9. Mengingatkan kepada ibu jadwal imunisasi BCG dan Polio 1.
Pada tanggal 25 Februari 2020 (KF 2 dan KN 2)	Memberikan asuhan kepada ibu nifas (KF 2) dan Neonatus (KN 2), meliputi: 1. Memantau Trias Nifas pada ibu "ND". 2. Memberikan imunisasi BCG dan Polio 1 pada bayi. 3. Memberikan KIE tentang efek samping dari imunisasi. 4. Mengingatkan kepada ibu tentang perawatan bayi sehari-hari. 5. Mengingatkan kepada ibu tentang menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. 6. Memantau tali pusat bayi agar tetap kering.

1	2
Pada tanggal 19 Maret 2020 (KN 3)	Memberikan asuhan kepada Neonatus (KN 3), meliputi: 1. Melakukan dan membimbing ibu tentang perawatan bayi sehari-hari. 2. Mengingatkan kepada ibu tentang pemberian ASI secara *on demand* dan menyarankan ibu agar tetap memberikan ASI Eksklusif. 3. Menyarankan kepada ibu agar tetap menjaga kehangatan bayi. 4. Memantau kebersihan bayi.
Pada tanggal 22 Maret 2020 (KF 3)	Memberikan asuhan kepada ibu nifas (KF 3), meliputi: 1. Memantau Trias Nifas pada ibu "ND". 2. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang personal *hygine* 3. Membimbing kembali kepada ibu tentang pijat bayi 4. Mengingatkan kepada ibu tentang pemberian ASI secara *on demand* dan menyarankan ibu agar tetap memberikan ASI Eksklusif. 5. Memantau pemenuhan nutrisi pada ibu.